

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu ingin berinteraksi dengan orang lain. Kegiatan interaksi ini membutuhkan alat, sarana atau media. Alat, sarana, atau media yang digunakan adalah bahasa. Bahasa memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena bahasa merupakan sarana komunikasi dan interaksi dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa adalah salah satu ciri khas manusiawi yang membedakannya dengan makhluk lain.

Nababan (dalam Simanjuntak, 2019:66) mengatakan bahwa setiap bahasa mempunyai empat golongan fungsi yaitu fungsi kebudayaan, fungsi kemasyarakatan, fungsi perorangan, dan fungsi pendidikan. Sebagai fungsi kebudayaan, bahasa terlibat dalam semua aspek kebudayaan karena kebudayaan manusia tidak akan dapat terjadi tanpa adanya bahasa. Sebagai fungsi kemasyarakatan, bahasa dilihat dari bidang pemakaian bahasa itu sendiri. Fungsi perorangan bahasa dilihat dari kepribadian seseorang, dan sebagai fungsi pendidikan, bahasa sebagai proses dalam mengembangkan pikiran.

Bahasa tumbuh dan dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan masyarakat yang meliputi kegiatan bermasyarakat seperti pendidikan, perdagangan, pemerintahan, kesehatan, keagamaan dan sebagainya. Bahasa mampu menyampaikan keinginan, gagasan, kehendak, dan emosi dari seseorang kepada orang lain. Pemakaian bahasa yang digunakan masyarakat dipengaruhi oleh faktor antara lain status sosial, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, usia, dan

jenis kelamin, kemudian mencakup siapa yang berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, dimana, dan masalah apa yang dibicarakan.

Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peran penting, disamping sebagai sarana komunikasi, bahasa sebagai penyampai informasi. Melihat peranan bahasa seperti itu, maka bahasa ini digunakan untuk berinteraksi dengan siapa saja. Oleh karena digunakan untuk interaksi dengan siapa saja dalam kehidupan sehari-hari maka bahasa ini mengalami variasi.

Variasi bahasa disebut juga sebagai ragam bahasa. Ragam bahasa terjadi karena dalam masyarakat terdapat adanya kelompok-kelompok masyarakat yang berbeda satu sama lain. Perbedaan yang dimaksud adalah perbedaan-perbedaan yang terdapat pada suatu bahasa yang mempunyai arti atau makna yang sama.

Suryani dkk (2020:2) membedakan bahasa berdasarkan, pertama variasi bahasa dipakai dalam situasi resmi atau bahasa formal. Kedua, variasi bahasa dipakai dalam situasi tidak resmi atau disebut bahasa nonformal. Variasi bahasa tidak resmi atau nonformal dipelajari secara langsung dalam masyarakat umum.

Variasi-variasi bahasa yang digunakan oleh setiap orang perlu diperhatikan. Misalnya dalam kegiatan perkuliahan. Salah satu metode perkuliahan yang diterapkan adalah metode diskusi. Melalui diskusi mahasiswa dapat mengembangkan proses berpikir dan bernalarnya ketika membahas suatu topik perkuliahan. Proses berpikir dan bernalar mahasiswa diwujudkan dalam hal komentar, pendapat, sanggahan, usulan, dan pertanyaan.

Kegiatan ilmiah misalnya diskusi menuntut penuturnya memiliki keterampilan berbicara yang baik dalam menyampaikan komentar, pendapat,

sanggahan, usulan, dan pertanyaan. Oleh karena itu, agar dapat berbicara penutur harus memahami kaidah berbahasa. Kriteria pemakaian bahasa yang baik adalah ketepatan memilih ragam bahasa dengan konteks, peristiwa, atau keadaan yang dihadapi. Jika dalam kegiatan ilmiah misalnya diskusi, yang terlibat adalah orang yang berpendidikan dan bahasa yang digunakan saat kegiatan ilmiah adalah bahasa formal atau baku.

Setiap berdiskusi, banyak variasi-variasi bahasa yang digunakan oleh antarmahasiswa. Variasi-variasi ini digunakan mahasiswa untuk mengekspresikan dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya memperhatikan variasi bahasa antarmahasiswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkajinya dalam bentuk kajian ilmiah yang diberi judul *Variasi Bahasa Mahasiswa dalam Diskusi di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia*.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada hal sebagai berikut.

- a. Bagaimana bentuk-bentuk variasi bahasa mahasiswa dalam diskusi di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia?
- b. Bagaimana penggunaan variasi bahasa mahasiswa dalam diskusi di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan bentuk-bentuk variasi bahasa mahasiswa dalam diskusi di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- b. Mendeskripsikan penggunaan variasi bahasa mahasiswa dalam diskusi di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kegunaan bagi peneliti

Peneliti dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan tentang ilmu sosiolinguistik terhadap bahasa yang dikaji khususnya tentang variasi bahasa mahasiswa dalam diskusi.

- b. Kegunaan bagi pembaca

Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai ilmu sosiolinguistik dan sebagai bahan acuan untuk penelitian.

- c. Kegunaan bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan bagi mahasiswa bahwa bahasa dalam berdiskusi itu perlu memperhatikan situasi dan kondisi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk menunjang tugas-tugas mata kuliah kebahasaan.

- d. Kegunaan bagi Perpustakaan UNG

Penelitian ini dapat menambah bahan bacaan di ruang baca maupun perpustakaan dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo, baik di tingkat

pusat, Fakultas Sastra dan Budaya, serta lebih khususnya di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

1.5 Definisi Operasional

a. Variasi bahasa harus

Variasi bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk bahasa yang digunakan oleh mahasiswa yang menunjukkan gaya perseorangan dalam menuturkan pendapat, komentar, sanggahan, dan sebagainya.

b. Mahasiswa

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 4 dan 6 yang melaksanakan diskusi pada perkuliahan dari berbagai mata kuliah.

c. Diskusi

Diskusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah diskusi kelompok yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester 4 dan 6 berupa percakapan, dialog, tuturan berupa tanggapan, komentar, pendapat, usul, dan pertanyaan antar mahasiswa dalam membahas dan memecahkan permasalahan suatu topik perkuliahan untuk menemukan satu kesimpulan.